

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 1 BAMBEL	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Genap
Mata Pelajaran : MULOK (Kaligrafi Arab)	Alokasi Waktu : 3 x 25 menit (2 x Pertemuan)
Materi Pokok	: Khat Naskhi
Sub-Materi	: Menulis Huruf-huruf Tunggal Hijaiyah dengan kaidah Khat Naskhi
Guru	: Wing Wiryawan, S. Pdi

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Follow Line Up* , Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat belajar dan menulis huruf-huruf tunggal hijaiyah kaidah penulisan Naskhi dengan mandiri baik menjiplak full proporsi huruf dan juga line up huruf dengan baik

Alat dan Media Pembelajaran	
Alat	: Peralatan Kaligrafi arab (Qalam, Tinta, ATK) Kertas HVS Putih
Media Pembelajaran	: Lembar tugas full proporsi huruf Lembar tugas line up huruf

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik); ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati dan membaca Sejarah perkembangan Kaligrafi Arab serta pentingnya belajar Seni Kaligrafi Arab dalam Agama Islam
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan huruf-huruf hijaiyah menggunakan gaya penulisan naskhi sebagai contoh bagi peserta didik 2. Guru menjelaskan proporsi huruf (tingkat kemiringan dan ukuran panjang serta lebar huruf) 3. Guru membagikan lembaran-lembaran HVS kosong kepada peserta didik 4. Guru membagikan lembaran full proporsi dan line up huruf untuk dikerjakan oleh peserta didik 5. Guru memerintahkan peserta didik untuk mencoba menulis huruf dengan menjiplak lembaran full proporsi dan line up huruf 6. Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan dua jenis jiplakan, baik full proporsi maupun line up huruf
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi peserta didik untuk selalu menulis setiap saat walaupun hanya sebentar baik di sekolah maupun di rumah. 2. Guru memberikan tugas berupa membuat video rekaman menulis huruf setiap peserta didik juga swafoto bersama hasil menulis. Dikirim melalui WhatsApp guru bidang studi dengan mencantumkan nama. 3. Guru memberikan Ice Breaking. 4. Guru Mengajak peserta didik berdoa setelah melaksanakan pembelajaran 5. Mengucapkan salam

**PENGGUNAAN METODE FOLLOW LINE UP
DALAM PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL SENI KALIGRAFI ARAB
PADA KELAS VII
(Wing Wiryawan, S. PdI)
SMP NEGERI 1 BAMBEL KABUPATEN ACEH TENGGARA**

LATAR BELAKANG

Kaligrafi Arab (Islam) adalah bentuk seni yang sangat terkait dengan menulis. Kaligrafi memiliki peran yang penting di dalam agama Islam. Kaligrafi berkembang bersamaan dengan perkembangan bahasa Arab dan penyebaran agama islam. Pada awalnya kaligrafi sering dibuat oleh seniman muslim pada Zaman Emas Islam.

Sebagai umat Islam, mempelajari seni kaligrafi arab adalah suatu hal yang perlu ditanamkan sejak dini di dalam diri generasi muda Islam. Karena, dengan mempelajari seni yang bernilai tinggi ini, Kita akan menanamkan juga nilai kecintaan anak didik Kita terhadap Agama Islam.

Tentu, dalam pembelajarannya memerlukan tingkatan-tingkatan atau tahapan dalam mengajarkan seni ini. Mengingat Seni Kaligrafi arab memiliki tingkat kesulitan yang cukup. Maka, dalam setiap jenjang pendidikan tentu berbeda dalam pengajarannya.

Dalam hal ini, pada tingkat menengah pertama, Saya menggunakan metode Follow Line Up atau yang lebih dikenal adalah Menyalin/menjiplak huruf/kata/ kalimat. Metode ini saya adaptasi dari metode klasik dalam belajar kaligrafi yaitu Metode Taqlidi. Akan tetapi jika kita hanya menggunakan metode klasik taqlidi saja, Anak didik kita hanya bisa menulis dengan bantuan bentuk huruf bantuan tanpa mencoba berkesperimen untuk membentuk huruf mandiri.

METODE FOLLOW LINE UP

Metode ini adalah metode adaptasi dari metode klasik Taqlidi. Metode taqlidi adalah metode lama yang digunakan oleh para master kaligrafer arab dalam mengajarkan seni kaligrafi arab. Akan tetapi, metode ini memiliki sedikit kekurangan yang mempengaruhi anak didik, yaitu hanya terpaut dengan contoh huruf/kata/kalimat tanpa melihat dan mengukur kemiringan serta proporsi huruf/kata/kalimat.

Sedangkan, metode Follow Line Up adalah metode kontemporer yang menjadi strategi mengajar para master kaligrafi arab dengan memadukan tehnik menjiplak dengan eksperimen mandiri dalam menulis huruf/kata/kalimat. Metode ini cukup berhasil bagi para guru kaligrafi arab, terkhusus Saya dalam mengajarkan seni kaligrafi arab kepada anak didik Saya yang masih tergolong pemula.

LANGKAH METODE FOLLOW LINE UP

1. Guru memberikan contoh Huruf yang akan diajarkan,
2. Guru menjelaskan Proporsi Huruf (tingkat kemiringan awal dan ukuran panjang serta lebar huruf)
3. Guru mengadakan demonstrasi penulisan huruf,
4. Guru memberikan lembaran huruf full proporsi yang ditugaskan
5. Guru memberikan Line huruf yang belum berproporsi sebagai bahan eksperimen anak didik

6. Guru memberikan lembaran berupa Kertas Minyak sebagai bahan eksperimen anak didik dalam menjiplak huruf full proporsi.

TUJUAN BELAJAR

Dengan menggunakan metode Follow Line Up ini, Anak didik :

1. Memiliki semangat belajar dan menulis huruf-huruf arab / Kaligrafi
2. Mampu mengenal kaidah penulisan huruf dengan cepat walau mereka tergolong pemula
3. Selalu termotivasi untuk belajar dan menulis setiap saat walau di rumah mereka
4. Akan lebih mencintai Agama Islam dengan Seni Kaligrafi Arab ini.

MEDIA BELAJAR

1. Peralatan Kaligrafi Arab (Qalam, Tinta dan ATK)
2. Kertas HVS
3. Kertas Minyak (Layang-layang)
4. Buku Panduan sesuai Rujukan penulisan
5. Media Sosial (WhatsApp dan Mesenger) sebagai wadah konsultasi dan sharing Video Penulisan